

PT Jasa Marga Bantah Cemari Sungai Cisadane

JAKARTA — PT Jasa Marga membantah tuduhan aktivis lingkungan hidup yang membentangkan spanduk bertulisan “PT Jasa Marga Cemari Cisadane” dalam foto di majalah *Tempo* halaman 24-25 edisi 15-21 April 2013.

Dalam foto karya wartawan *Antara*, Muhammad Iqbal, itu, aktivis lingkungan hidup bersama warga bantaran Cisadane berunjuk rasa di atas perahu di Sungai Cisadane, Tangerang, Banten, terkait dengan ribuan liter pelumas bekas yang mengalir ke Cisadane.

“Justru kami juga menjadi korban pencemaran oli tersebut,” kata Kepala Humas PT Jasa Marga Wasta Gunadi kepada *Tempo* kemarin. Dia menjelaskan, kejadian berawal dari ditemukannya tumpahan oli bekas di Kilometer 21+000B sampai 19+000B tol Jakarta-Tangerang, 10 April lalu.

Kemudian, setelah ditelusuri, ternyata terjadi kebocoran dari kendaraan truk Hino bernomor polisi B-9212-BYU yang dikemudikan Ahmad Rizki. Truk tersebut membawa 22 ribu liter oli bekas.

“Penampungannya tidak menggunakan drum atau bahan sesuai dengan yang disyaratkan. Truk tersebut hanya menggunakan kantong penampung oli bekas dari bahan plastik terpal sebesar bak truk, sehingga terjadi kebocoran,” ujar Wasta.

Tetes oli, kata Wasta, menutupi lajur satu dan menyebar ke lajur dua sepanjang 2 kilometer dari 21+000 sampai 19+000. Petugas Jasa Marga cabang Jakarta-Tangerang langsung melakukan penanganan, yang memasang rambu jalan dan menaburi jalan yang terkena tetesan oli bekas dengan 16 karung serbuk gergaji.

“Tapi ternyata serbuk gergaji kurang, karena tidak mampu menutupi banyaknya oli yang tercecer di badan jalan. Kami langsung berbagi tugas untuk mencari serbuk gergaji lagi. Sekitar pukul 08.00, lajur satu dan dua kembali dibuka, tapi dengan memasang rambu,” ujarnya.

Namun ternyata, kelalaian sopir truk pengangkut oli bekas tersebut berdampak terhadap pencemaran Sungai Cisadane. “Kondisi diperparah oleh hujan yang ikut membawa oli ke saluran air dan Sungai Cisadane,” kata Wasta. Kini, sopir dan lima pengantar oli tersebut tengah diperiksa Kepolisian Resor Metropolitan Tangerang.

● AFRILIA SURYANIS